



IMPROVING ABILITY TO READ THE QUR'AN USING THE YANBU'A METHOD IN MI MUHAMMADIYAH ACADEMIC YEAR 2022/2023

Muhammad Nur Ihsan¹

Joko Subando²

Meti Fatimah³

¹Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

²Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

³Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

Corresponding Author: xannur123@gmail.com, jokosubando@yahoo.co.id, fatimahcan@gmail.com

ABSTRACT

This study aims 1) to find out how the effect of tajwid lessons on students' Al-Quran reading ability, 2). To find out how the influence of the Yanbu'a method on students' ability to read the Koran, 3). To find out how the Impact of Tajweed Lessons and the Yanbu'a Method on the Ability to Read the Al-Quran MI Muhammadiyah Nogosari Boyolali Students for the 2022/2023 Academic Year. This research is a type of classroom action research. This research was conducted from March to May 2023. The subjects of this study were students of MI Muhammadiyah Nogosari Boyolali with a population of 27 students, so all were taken. Data is taken through documents and questionnaire scores, with the T-Test test. The Yanbu'a method can instill the ability to read hijaiyah letters by 22% starting from pre-action, then continuing in cycle I to increase to 70.4% and in cycle II to increase again to 96.3%. The planting of the Yanbu'a method which is applied at MI Muhammadiyah Corner with a classical, individual and reading-oriented system is oriented towards Yanbu'a beginners' books and Yanbu'a volume 1 which is still elementary level children so that students can more easily and quickly accept reading, learn hijaiyah letters.

Keywords:

Reading, Al-Qur'an, Method, Yanbu'a

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT Yang merupakan ciri-ciri mukjizat yang diturunkan pada para nabi dan rasul terakhir melalui malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, membacanya termasuk ibadah dan kebenarannya tidak tertolak.(Safliana.2020) Saat ini

masyarakat resah karena ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat sehingga banyak pelajar yang buta huruf tentang Al-Qur'an. Padahal Al-Quran merupakan hukum makhluk hidup di dalamnya, namun banyak hal yang harus dilakukan oleh manusia sebagai pedoman hidup manusia.(Asnan.2019) Semua Muslim harus bisa membaca dan menulis. Jadi, membaca dan menulis Alquran merupakan kewajiban bagi umat Islam.

Karena Alquran juga mengemban fungsi sebagai pedoman bagi umat manusia hingga akhir zaman, menyempurnakan kitab-kitab suci sebelumnya, dan sumber utama ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.(Agus.2019)

Kehidupan generasi mendatang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan anak-anak saat ini. Oleh karena itu, anak tidak boleh dilihat sebagai makhluk yang pasif dan menerima, tetapi sebagai makhluk aktif yang penuh dengan spontanitas untuk masa depannya. Pendidikan anak harus berlandaskan Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits, terutama mengenai adanya kewajiban menuntut ilmu bagi setiap muslim.(Yulianti.2016) Salah satu masalah mendasar umat Islam adalah generasi muda umat Islam yang belum mampu membaca dan menulis huruf Al-Qur'an.(Palufi.2020) Padahal, kemampuan dan kecintaan membaca Al-Qur'an merupakan modal dasar bagi upaya memahami dan mengamalkan Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat, sumber utama ajaran Islam yang menjadi pedoman hidup manusia. Kegiatan membaca Alquran merupakan ibadah yang berpahala, apalagi jika dibaca dengan tartil menurut hukum tajwid.(Amirull.2012) Pendidikan informal berbasis Islam, siswa biasanya belajar tajwid pada mata pelajaran muatan lokal yaitu Membaca dan Menulis Al-Qur'an. Seminggu sekali, ada 2 jam pelajaran untuk Membaca dan Menulis Al-Qur'an. Sebenarnya, tidak cukup waktu untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Minimnya waktu dan jumlah pengawas program dalam pelaksanaan program mengakibatkan pembacaan dan penulisan Al-Qur'an tidak maksimal.(Alfin.2021) Masih banyak orang yang lancar membacanya, namun masih terdapat beberapa kesalahan dalam ilmu tajwid. Keterbatasan waktu

mengajar dan kemampuan guru membuat kegiatan membaca Al-Qur'an kurang optimal sehingga siswa mengalami kekurangan wawasan dan pengetahuan tentang ilmu huruf makhori'ul.(Faizah.2020) Agar bacaan Al-Qur'an memiliki nilai religius, dianjurkan untuk membaca dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan berdasarkan makhori'ul huruf.

Melihat fenomena yang terjadi saat ini, salah satunya karena pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Era globalisasi berdampak pada perilaku siswa seperti siswa lebih menyukai game online daripada belajar. Meningkatnya kenakalan pada anak dan menurunnya karakter siswa sesuai budaya Indonesia. (Saodah.2020) Dikhawatirkan hal ini dapat menggeser ilmu agama sehingga berimbas pada pendidikan agama, khususnya tentang pengajaran Al-Qur'an. Karena pengajaran Al-Qur'an memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan aktualisasi diri siswa. (Adiyani.2023)

Saat ini masih banyak pelajar yang buta huruf tentang Al-Qur'an, mereka enggan belajar membaca Al-Qur'an karena menganggap membaca Al-Qur'an tidak menarik. Padahal seorang muslim dituntut untuk bisa membaca Alquran sebagai modal dasar untuk bisa memahami apa yang terkandung di dalamnya. (Jamhuri.2016) Selain itu, rendahnya motivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an seiring dengan kemajuan teknologi membuat mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk membaca handphone daripada membaca Al-Qur'an. Hal ini perlu diantisipasi oleh para pendidik dan orang tua.

Salah satu keberhasilan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an ditentukan oleh penggunaan metode yang tepat, serasi, dan kontekstual. Dengan demikian, proses pembelajaran membaca Al-Qur'an berjalan dengan baik dan optimal. (Lukmanul 2019) Metode

pembelajaran juga berfungsi sebagai alat penyampaian materi pelajaran oleh guru kepada siswanya, dalam mengajarkan Al-Qur'an atau ayat-ayat Allah SWT. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan, metode pembelajaran Al-Qur'an telah diterapkan di lembaga pendidikan formal maupun non formal. Mereka berlomba-lomba menerapkan metode dalam mempelajari Al-Qur'an agar tujuan pembelajaran tercapai. Diperlukan metode pembelajaran yang efektif, karena diketahui masih banyak siswa yang bacaan Al-Qur'annya kurang baik. Rosi , (2021)

METODE PENELITIAN

DESAIN PENELITIAN TINDAKAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berbasis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki metode, kondisi dan atau hasil belajar yang tidak sesuai atau pasif atau hasil belajar yang rendah. Hakikat PTK adalah suatu bentuk penelitian reflektif yang dilakukan sendiri oleh guru, yang hasilnya dapat digunakan sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan mengajar. (Kusumah. 2010)

SKENARIO AKSI

Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Tindakan adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa berdasarkan rencana yang telah dibuat sebelumnya, untuk meningkatkan kinerja guru dan meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model penelitian tindakan Kurt Lewin. Setiap siklus meliputi empat komponen yaitu: (1)

perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi . Model Kurt Lewin dipilih oleh penulis karena jika terdapat kekurangan pada awal pelaksanaan, peneliti dapat mengulang dan memperbaiki pada siklus berikutnya hingga tujuan yang diinginkan tercapai. Jika sudah mencapai siklus pertama dan siklus kedua belum berhasil maka peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya yang dikembangkan oleh John Elliot Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Sumber data Sumber penelitian tindakan kelas yaitu: Teknik Pengumpulan, Pengamatan, Dokumentasi, dan Kriteria Keberhasilan Tindakan.

Kriteria keberhasilan tindakan dalam teknik pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus. Jika pada siklus I kemampuan hasil belajar siswa pada materi melafalkan huruf makhorijul menurut tempat keluarnya huruf masih kurang (Siswa yang sudah lulus KKM belum mencapai 75%) maka dilakukan siklus kedua. dengan mempertimbangkan hasil refleksi pada siklus I

TEKNIK ANALISIS DATA

Uji-T Sampel Berpasangan atau uji t digunakan sebagai uji komparatif atau beda jika skala data kedua variabel bersifat kuantitatif (interval atau rasio). Tes ini juga dikenal sebagai uji T berpasangan. Uji-t berpasangan adalah uji beda parametrik pada dua data berpasangan. Sesuai dengan pengertian tersebut maka dapat dijelaskan lebih rinci bahwa tes ini ditujukan untuk tes beda atau tes perbandingan. Artinya membandingkan apakah ada perbedaan mean atau rata-rata dari kedua kelompok berpasangan tersebut. Berpasangan artinya sumber data berasal dari subyek yang sama.

Untuk kelompok kontrol, karena data tidak berdistribusi normal untuk melihat rata-rata perubahan kinerja

keuangan sebelum dan sesudah krisis keuangan global tahun 2008 digunakan Paired Sample T-Test.

Manual rumus uji-t yang digunakan untuk sampel berpasangan adalah $t = (X - \mu) / (SD / \sqrt{n})$ dengan ketentuan: t adalah nilai yang dihitung, μ adalah simpangan rata-rata (perbedaan antara sampel sebelum dan sesudah), SD / \sqrt{n} adalah standar deviasi δ (perbedaan sampel sebelum dan sampel sesudah), dan N adalah jumlah sampel yang diamati.

HASIL & PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian, dilakukan observasi pra tindakan untuk mengukur tingkat kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa MI Muhammadiyah Pojok. Selain itu, observasi pra tindakan dilakukan untuk menemukan titik masalah, solusi yang akan digunakan dan metode yang akan diterapkan. Pre-action ini juga menjadi acuan berapa persen progres yang ingin dicapai setelah riset dilakukan. Dari observasi pra tindakan yang dilakukan, diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1 Data Hasil Analisis Siswa pada Setiap Siklus

TIDAK	Pra Siklus			Siklus I			Siklus II			Ket
	Nilai Min	Nilai Maks	Rata-rata	Nilai Min	Nilai Maks	Rata-rata	Nilai Min	Nilai Maks	Rata-rata	
1	61,67	76,67	68,33	71,67	86,67	78,33	74,67	89,67	81,33	Peningkatan
%			22,2%			70,4%			88,9%	

Hasil belajar siswa merupakan upaya kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran melalui metode yanbu'a yang dilakukan oleh peneliti dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan.

Hasil rekapitulasi mengenai hasil tes akhir setiap siklus baik pada siklus I maupun siklus II dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Data Nilai Siswa pada Setiap Siklus

No	Nama siswa	Kelas	Indikator				Indikator				Ket
			Fase 1, 8 April 2023				Fase 2, 29 April 2023				
			1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Riswaninda Purba Puri	5	70	70	80	73.33	73	73	83	76.33	Peningkatan
2	Muhammad Fahrurrozi	5	75	75	80	76.67	78	78	83	79.67	Peningkatan
3	Askarku Daim Fil Ayyati	5	77	75	80	77.33	80	78	83	80.33	Peningkatan
4	Ali Fatin Nur Faizah	5	86	80	90	85.33	89	83	93	88.33	Peningkatan
5	Deris Mu'afa Oktavia	5	70	75	80	75.00	73	78	83	78.00	Peningkatan
6	Dzakiya Yumna Shabirah	5	80	85	90	85.00	83	88	93	88.00	Peningkatan
7	Alvino Valencia Putra	5	70	75	75	73.33	73	78	78	76.33	Peningkatan
8	Andreas Jovian Darlene	5	70	75	75	73.33	73	78	78	76.33	Peningkatan
9	Nizam Camilo Yunan A	5	75	75	70	73.33	78	78	73	76.33	Peningkatan
10	Bima Dwi Dahayu Sakti	5	70	80	70	73.33	73	83	73	76.33	Peningkatan
11	Galan Arvino Putra	5	78	70	70	72.67	81	73	73	75.67	Peningkatan
12	Dzaki Rafael Abrisam	5	83	80	86	83.00	86	83	89	86.00	Peningkatan
13	Al Malika Dina Alana	5	83	85	90	86.00	86	88	93	89.00	Peningkatan
14	Himmatussalma Linnajwa	5	80	85	90	85.00	83	88	93	88.00	Peningkatan

No	Nama siswa	Kelas	Indikator				Indikator				Ket
			Fase 1, 8 April 2023				Fase 2, 29 April 2023				
			1	2	3	4	1	2	3	4	
15	Azzahra Diva Ariyanti	5	80	80	86	82.00	83	83	89	85.00	Peningkatan
16	Neysa Putri Isabel	5	86	80	90	85.33	89	83	93	88.33	Peningkatan
17	Melinda Saputri	5	75	80	80	78.33	78	83	83	81.33	Peningkatan
18	Siti Nur Azzahra	5	80	70	80	76.67	83	73	83	79.67	Peningkatan
19	Diajheng Lista Intanika A	5	75	70	80	75.00	78	73	83	78.00	Peningkatan
20	Nizam Nurba " im	5	70	75	80	75.00	73	78	83	78.00	Peningkatan
21	Septia Ayu Puspitasari	5	75	75	70	73.33	78	78	73	76.33	Peningkatan
22	Ummu Irbath Salma Hadi	5	70	78	75	74.33	73	81	78	77.33	Peningkatan
23	Aisyah Novitasari	5	70	80	90	80.00	73	83	93	83.00	Peningkatan
24	Kafa Fina Izzatul Mahya	5	86	80	90	85.33	89	83	93	88.33	Peningkatan
25	Muhammad Dodi Ali A	5	70	75	70	71.67	73	78	73	74.67	Tidak lulus
26	Muhammad Rifqi Nur H	5	86	86	88	86.67	89	89	91	89.67	Peningkatan
27	Arvian Yoga	5	70	80	86	78.67	73	83	89	81.67	Peningkatan
	Angka Rata-Rata 2					78.33				81.33	
	Nilai Minimal					71.67				74.67	
	Nilai maksimum					86.67				89.67	

_ Rentang Nilai 1-100

_ KKM : 75

Keterangan Indikator :

1. Ketepatan pengucapan huruf Hijaiyah
2. Bisa membedakan lafal huruf Hijaiyah
3. Mampu membaca Al-Qur'an huruf Hijaiyah
4. Nilai Rata-rata Total

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa Siklus 1 yang dilaksanakan pada tanggal 8 April 2023 siswa membaca huruf hijaiyah dengan persentase 70%.

Dengan diperolehnya skor rata-rata 78,33, skor minimal 71,67 dan skor maksimal 86,67, berdasarkan hasil tersebut maka penelitian ini belum berhasil, masih di bawah rata-rata kemampuan membaca siswa yang belum mencapai 80- 95%. Sehingga perlu dilakukan Siklus II.

Tabel 3. T-test Siklus I

Uji Sampel Berpasangan

	Perbedaan Berpasangan					T	df	Sig. (2-ekor)
	Cara	std. Deviasi	std. Sarana Kesalahan	Interval Keyakinan 95% dari Perbedaan				
				Lebih rendah	Atas			
Pasangan nilai - 1 CYCLE_1	7.18293E1	6.81976	.92805	69.96782	73.69070	77.398	53	.000

Tabel 2 Pada siklus I nilai-nilai tersebut diuji dengan menggunakan rumus T-test menghasilkan angka signifikan 000. Sig. (2-tailed): Di bawah 0,005 Signifikan. Berdasarkan tabel 2 di atas Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa siklus II pengucapan huruf hijaiyah diperoleh

persentase 96,3% dari skor rata-rata 81,33 dan skor minimal 74,67 sedangkan skor maksimal 89,67. setelah dimasukan dan dianalisis menggunakan rumus T-test maka koefisien tarafnya adalah 000. Seperti tabel dibawah ini :

Tabel 4 Uji T Siklus II

Uji Sampel Berpasangan

	Perbedaan Berpasangan					T	df	Sig. (2-ekor)
	Cara	std. Deviasi	std. Sarana Kesalahan	Interval Keyakinan 95% dari Perbedaan				
				Lebih rendah	Atas			
Pasangan nilai - 1 CYCLE_2	7.83326E1	5.46934	.74428	76.83975	79.82544	105.246	53	.000

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikansi metode Yanbu'a T-test mampu meningkatkan pengucapan huruf hijaiyah siswa MI Muhammadiyah Corner dengan tingkat signifikansi 000. Jika dijumlahkan persentase keseluruhannya adalah 96,3%.

DISKUSI

Berdasarkan hasil observasi pada Tabel 1 yang dilakukan peneliti secara Bersiklus. I pada tanggal 8 April 2023 dapat dijelaskan bahwa, hal ini disebabkan adanya peningkatan kemampuan siswa meskipun belum optimal terutama pada indikator pengucapan huruf makhoriul . Persentase rata-rata nilai siswa dalam melafalkan huruf makhoriul pada Siklus I adalah 70,4% dengan kriteria tidak lulus. Berdasarkan nilai pada Tabel 2 di atas yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 April 2023 terhadap 27 siswa kelas V MI Muhammadiyah Pojok , dengan KKM minimal = 75, dapat digambarkan 26 siswa lulus, 1 siswa tidak lulus karena ketuntasan hasil belajar minimal 75%, maka diperoleh persentase siswa yang tuntas (96,3%), sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas (3,7%).

Berdasarkan hasil tes Siklus II yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 April 2023 terhadap 27 siswa kelas V MI Muhammadiyah Pojok diperoleh data terdapat 1 siswa (3,7%) yang nilainya naik namun belum mencapai KKM jika dibandingkan dengan nilai dari teman. Berdasarkan analisis nilai siswa belum menyelesaikan/lulus KKM pada Siklus II, hal ini disebabkan beberapa hal diantaranya, siswa kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyah yang hampir sama, sehingga siswa mengalami kebingungan dalam bidang ini, hanya ada satu siswa yang tidak tuntas (nilainya kurang dari KKM = 75), sedangkan

ada dua puluh enam siswa lainnya yang tuntas (nilainya lebih dari KKM = 75).

PENUTUP

Kesimpulan

Pada dasarnya metode yanbu'a dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah di Pojok MI Muhammadiyah, terbukti dengan hasil yang telah dicapai siswa. Penggunaan metode yanbu'a dilakukan selama 2 siklus. Metode yanbu'a dapat menanamkan kemampuan membaca huruf hijaiyah sebesar 22% dimulai dari pra tindakan, kemudian dilanjutkan siklus I meningkat menjadi 70,4% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 96,3%. Penanaman metode yanbu'a yang diterapkan di MI Muhammadiyah Corner dengan sistem klasikal, individual dan membaca berorientasi pada buku yanbu'a pemula dan yanbu'a jilid 1 yang masih anak SD agar siswa lebih mudah dan cepat menerima bacaan, belajar huruf hijaiyah

DAFTAR PUSTAKA

- Eka Safliana . 2020. Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia. JIHAFAS Vol. 3, No.2, Desember 2020, Hal. 70-85
- Asnan Purba , Maturidi . (2019). Mendidik Anak Cinta Al-Quran: Studi Kasus di TPA Darussalam Al- Hamidiyah Bogor, Vol 8, No 02, hlm. 347-368, DOI:

- <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v8i2.508>
- Agus Salim Syukran . (2019). Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia. Al- I'jaz : Jilid 1, Nomor 1, hlm. 90-108. DOI: <https://doi.org/10.53563/ai.v1i2.21>
- Lis Yulianti Syafrida Siregar , Pendidikan Anak dalam Islam, Jilid I. Nomor 2. Januari – Juni 2016, hlm. 16-32
- Palufi ., Ayi Nutfi & Syahid Ahmad. (2020). Metode Yanbu'a sebagai Panduan Membaca Al-Qur'an. Menarik: Jurnal Pendidikan Inovatif, Vol. 2, No.1.p. 32-40. <http://dx.doi.org/10.51278/aj.v2i1.21> .
- Amirull oh Syarbiny & Sumantri Jamhari. (2012). Keajaiban Membaca Al-Qur'an. Sahabat Perpustakaan. Bandung.
- Alfin Julianto & Anisa Fitriah . (2021). Evaluasi Program Ekstrakurikuler Membaca Al Quran di SMP Negeri 03 Bengkulu Selatan, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No.2
- Faizah, M., Qoirot , SB, & Nasirudin , M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran TPQ Al Mustaqim Santri dengan Bimbingan Lisan Fashohatul . Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), hlm. 38-41
- Saodah , S., Amini , Q., Rizkyah , K., Nuralviah , S., & Urfany , N. (2020). Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar. PANDAWA , 2 (3), 375-385. <https://doi.org/10.36088/pandawa.v2i3.907>
- Adiyani , R., Subando , J., Mujiburrohman , M., & Fatimah, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Tahfidz Quran Terhadap Perkembangan Aktualisasi Diri Santri . At- Tarbiyat : Jurnal Pendidikan Islam, 6(1). <https://doi.org/10.37758/jat.v6i1.586>
- Muhammad Jamhuri . (2016). Penggunaan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMK Dewantoro Purwosari . al- Murabbi, Jilid 1, Nomor 2, hal. 201-216. <https://doi.org/10.35891/amb.v1i2.395>
- Lukmanul Hakim & Didin Hafidhuddin . (2019). Perbandingan pembelajaran membaca Al-Qur'an Metode Sedayu dan Metode Iqro pada usia anak-anak. Ta'dibuna , Vol. 8, No.1, hlm.114-133
- Rosi , F. (2021). Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah . Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 3(2), 36-53. <https://doi.org/10.36835/au.v3i2.57>
- Kusumah , Wijaya dan Dedi Dwitagama . 2010. Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Indeks